



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 734/Kpts/TP.240/7/97 ✓

TENTANG

PELEPASAN KLON KOPI ROBUSTA SA 237
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
SA 237

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kopi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa klon Kopi Robusta SA 237, potensi hasilnya tinggi, mutu fisik biji baik, memiliki citarasa khas, mempunyai daerah adaptasi spesifik (daya hasil stabil pada ketinggian 400-800 m dpl.), toleran terhadap serangan bubuk buah (*Hypothenemus Hampei*) dan merupakan penyerbuk paling baik;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas klon Kopi Robusta SA 237 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996.
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Melepas klon kopi Robusta SA 237 sebagai varietas unggul, dengan nama SA 237.
- KEDUA** : Deskripsi kopi Robusta varietas SA 237 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 734/Kpts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI KOPI ROBUSTA VARIETAS SA 237

- Asal : hasil seleksi pohon induk di Kendeng Lembu Barat dengan nomor seleksi 18, kemudian diuji primer dan sekunder di Sumber Asin dengan nomor SA 237
- Tipe pertumbuhan : perdu tumbuh besar, dengan diameter tajuk 2,95 m
- Percabangan : kuat, dengan ruas cabang cukup panjang
- Warna daun : pupus daun hijau kecoklatan, daun tua berwarna hijau gelap sedikit kusam
- Bentuk daun : membulat besar, permukaan daun bergelombang tegas tetapi tidak berukuran, tepi daun bergelombang tegas
- Bunga : berbunga lambat (baik pada ketinggian <400 m dpl. maupun pada ketinggian >400 m dpl)
- Umur pertama berbunga : 32 - 36 bulan setelah ditanam di lapangan
- Buah : berukuran agak kecil, jarak antar dompolan agak pendek, diskus kecil, buah masak berwarna merah tua
- Biji : berukuran sedang (21,6 cm³/100 biji)
- Produktivitas : 800 - 2.100 kg kopi pasar/ha untuk populasi 1.600 pohon/ha
- Cita rasa : khas, netral, aroma tidak tajam
- Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : toleran terhadap serangan bubuk buah (*Hypothenemus hampei*) dan agak rentan terhadap serangan Nematoda parasit
- Keterangan : lebih sesuai untuk daerah ketinggian diatas >400 m dpl., iklim basah
- Peneliti/pengusul : S. Mawardi, R. Hulupi, M. Yahmadi, A. Soedarsan, S. Hartobudoyo (+), J. Schweizer (+).

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH